



# SURVEI HARGA KONSUMEN

**Tema:**  
**Statistik Distribusi**

# Outline

**01**

Latar Belakang

**04**

Konsep dan Definisi

**02**

Cakupan Survei HK

**05**

Pemilihan dan  
Penggantian Sampel

**03**

Organisasi Lapangan

**06**

Jenis dan Tata Cara  
Pengisian Kuesioner

# Latar Belakang

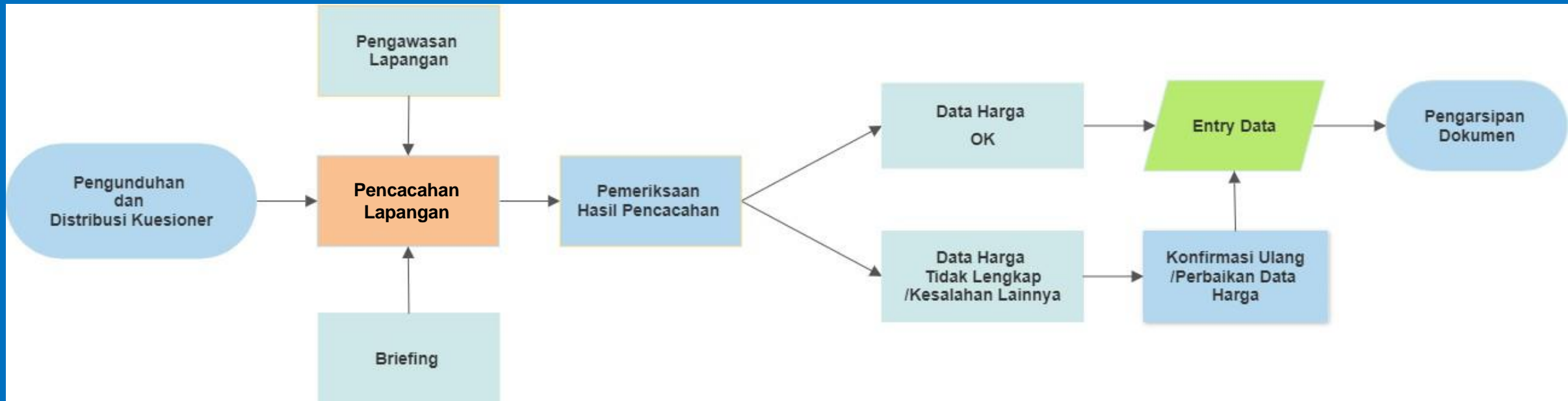


- Bahan dasar pembaharuan paket komoditas dan diagram timbang di suatu kota
- Bagi kota non SBH dapat menggunakan pakom dan DT dari Kota SBH (Sister City)



- Menggambarkan perubahan harga dari sejumlah barang dan jasa yang dikonsumsi secara umum oleh masyarakat
- Inflasi diperoleh melalui Survei Harga Konsumen

# Alur Dokumen



# Konsep dan Definisi



**Pasar:** Tempat di mana penjual dan pembeli bertemu untuk melakukan kegiatan/transaksi jual beli.

- ✓ **Pasar Tradisional:** tempat usaha yang ditata, dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, BUMN/BUMD dan/atau pihak swasta yang dapat berupa kumpulan toko, kios, los maupun tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil dan menengah, swadaya masyarakat, atau koperasi serta UMKM dengan **proses jual beli barang melalui tawar-menawar** (Permendag Nomor 18 Tahun 2022).
- ✓ **Pasar Modern:** Pasar yang **tidak melibatkan proses tawar menawar**, karena harga untuk setiap produk sudah tercantum secara pasti, **menggunakan sistem *barcode*** tentang harga dan spesifikasi barang (Kotler, 2021).  
**Cakupan pasar modern SHK terdiri atas supermarket, department store, hypermarket** (sesuai publikasi Direktori Pasar).
- ✓ **Pasar Online:** Platform digital yang berfungsi sebagai media transaksi *e-commerce*. Pencacahan pasar online hanya dilaksanakan di beberapa kota saja dan menjadi tanggung jawab Tim Survei Harga Konsumen-BPS RI.

# Konsep dan Definisi (2)



- **Pedagang Eceran:** Pelaku usaha perdagangan, baik perorangan maupun badan usaha, yang kegiatan pokoknya memasarkan dan melakukan penjualan barang/jasa secara langsung kepada konsumen akhir dalam partai kecil.



- **Outlet:** Salah satu bentuk dari pedagang eceran, namun outlet mengacu pada pedagang eceran yang hanya menjual 1 (satu) atau beberapa jenis barang/jasa dari suatu kategori tertentu saja, seperti SPBU, apotik, *bakery*, rumah sakit dan lain sebagainya.



- **Harga Konsumen (Eceran):** Harga akhir (termasuk pajak dan biaya-biaya tambahan lainnya, jika ada) yang dibayarkan oleh konsumen akhir kepada pedagang eceran atas barang/jasa yang dibeli untuk dikonsumsi sendiri dan tidak diperjualbelikan kembali ke pihak lain.

# Konsep dan Definisi (3)



- **Komoditas:** Barang/jasa yang terdapat di dalam paket komoditas dan selanjutnya akan dicacah/dicatat harganya sesuai dengan ketentuan pada jadwal pencacahan Survei Harga Konsumen. Komposisi paket komoditas bersifat tetap sehingga jumlah dan jenis barang/jasa yang terdapat di dalamnya tidak dapat diubah sampai diperoleh hasil SBH pada periode berikutnya.
- **Kualitas:** Spesifikasi atau atribut yang memuat informasi dari suatu komoditas. Dalam cakupan Survei Harga Konsumen, kualitas yang digunakan sebagai acuan pencacahan adalah spesifikasi atau atribut dari suatu komoditas yang **apabila mengalami perubahan maka akan berpengaruh juga terhadap penetapan harga** komoditas tersebut di pasaran, seperti merek, varian/rasa, jenis kemasan, volume/berat produk dan lain sebagainya.
- **Satuan Standar:** Jenis satuan atau ukuran jumlah dari suatu komoditas. Digunakan sebagai acuan dalam menghitung perubahan harga antar periode pencacahan dari komoditas tersebut.





“

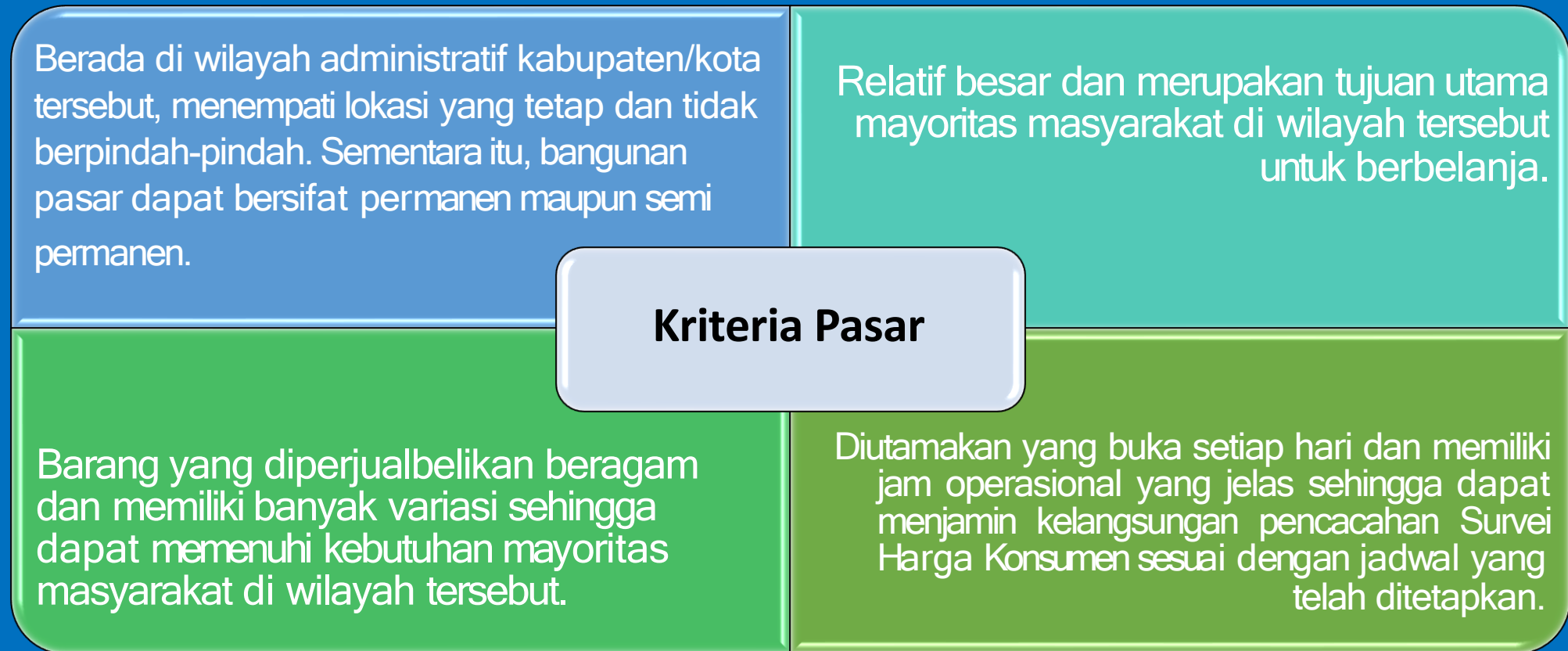
Prinsip dasar pencacahan Survei Harga Konsumen adalah konsistensi dalam menjaga keterbandingan yang *apple to apple* antar periode pencacahan.

”



# Pemilihan Sampel Pasar

Pemilihan sampel pasar sebagai lokasi pencacahan Survei Harga Konsumen dilakukan secara *purposive* oleh penanggung jawab Statistik Harga Konsumen di BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota.



# Penggantian Sampel Pasar

Penggantian Sampel pasar dilakukan apabila:



Kondisi pasar berubah dan tidak lagi memenuhi kriteria sebagai sampel.



Terjadi *force majeure*, yaitu kejadian luar biasa yang menyebabkan aktivitas di pasar berhenti.

Seperti bencana alam, kebakaran, atau revitalisasi pasar tanpa relokasi dalam jangka waktu panjang.

# Pemilihan Sampel Responden

**Responden** pada pencacahan Survei Harga Konsumen terdiri atas **perdagang eceran dan/atau outlet**, baik yang berada di dalam maupun di luar wilayah sampel pasar terpilih.

Pencacahan harga untuk setiap komoditas **idealnya dilakukan pada 3 (tiga) hingga 4 (empat) orang responden** yang berbeda.

Melakukan kegiatan perdagangan eceran di toko/kios/los/tenda dengan lokasi yang tetap/tidak berpindah-pindah di dalam wilayah pasar terpilih. Apabila responden berada di luar wilayah pasar terpilih, pastikan bahwa usaha responden memiliki lokasi yang tetap dan masih berada di wilayah administrasi kabupaten/kota tersebut.

Produk yang diperdagangkan beraneka ragam, baik dari sisi jenis maupun varian yang tersedia.




## Kriteria Responden

Ramai dikunjungi atau menjadi referensi utama untuk berbelanja oleh konsumen yang datang ke pasar tersebut. Diutamakan yang jam operasionalnya sesuai dengan jam operasional pasar terpilih tersebut.

Kooperatif sebagai responden.

# Penggantian Sampel Responden

Penggantian responden dilakukan apabila terjadi kondisi sebagai berikut:

-  Responden tersebut tidak lagi melakukan usaha perdagangan eceran.
-  Responden tidak lagi menjual komoditas yang biasa dicacah di tempat usahanya.
-  Responden tidak dapat ditemui lagi atau pindah ke luar wilayah administratif kabupaten/kota.



Apabila belum mendapat kepastian apakah kepindahan atau tutupnya usaha responden bersifat permanen, maka berikan tenggang waktu tunggu selama 1 periode pencacahan komoditas yang dicacah di responden tersebut.

Jika setelah tenggang waktu tunggu selesai dan usaha responden beroperasi kembali maka pencacahan dapat kembali dilakukan. Namun jika sebaliknya, maka harus melakukan penggantian responden.

# Pemilihan dan Penggantian Sampel Kualitas

- Jumlah ideal kualitas yang dicacah untuk setiap komoditas adalah 3 (tiga) hingga 4 (empat) kualitas.
- Pemilihan sampel kualitas yang akan dicacah untuk setiap komoditas juga dilakukan secara *purposive* dengan ketentuan:

- ✓ Merupakan kualitas yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat. Petugas dapat menanyakan informasi terkait hal ini kepada responden.
- ✓ Tersedia secara luas
- ✓ Mudah didapatkan oleh masyarakat
- ✓ Kontinuitas atas ketersediaan/peredarannya di pasaran terjamin



Apabila kualitas terpilih menghilang dari pasaran sehingga tidak dapat dicacah lagi harganya, maka segera lakukan penggantian dengan kualitas yang baru.

# Jenis Kuesioner

---

a. Kuesioner HK-1.1 (mingguan)

e. Kuesioner HK-3 (bulanan)

b. Kuesioner HK-1.2 (dwimingguan)

f. Kuesioner HK-4 (bulanan)

c. Kuesioner HK-2.1 (bulanan)

g. Kuesioner HK-5 (bulanan)

d. Kuesioner HK-2.2 (bulanan)

h. Kuesioner HK-6 (bulanan)

# Jenis Kuesioner (2)



## Kuesioner HK-1.1

Dokumen ini dicacah mingguan pada setiap hari Senin dan Selasa (selama 2 hari). Komoditas yang dicacah merupakan sejumlah barang kebutuhan pokok rumah tangga yang sering mengalami **fluktuasi harga**, seperti beras, tepung terigu, daging ayam ras, daging kerbau, dan daging sapi, telur ayam ras, minyak goreng, dan lain sebagainya.



# Jenis Kuesioner (3)

## Contoh Komoditas dalam Kuesioner HK-1.1

### HK-1.1

0111001	BERAS	0115002	MINYAK GORENG
0111008	TEPUNG TERIGU	0117103	TOMAT
0112003	DAGING AYAM RAS	0117104	CABAI MERAH
0112006	DAGING KERBAU	0117105	CABAI RAWIT
0112008	DAGING SAPI	0117137	BAWANG MERAH
0113001	IKAN BANDENG/IKAN BOLU	0117138	BAWANG PUTIH
0113024	IKAN KEMBUNG/IKAN GEMBUNG/ IKAN BANYAR/IKAN GEMBOLO/ IKAN ASO- ASO	0117174	TAHU MENTAH
0114005	SUSU BUBUK	0117176	TEMPE
0114006	SUSU KENTAL MANIS	0118001	GULA PASIR
0114017	TELUR AYAM KAMPUNG	0119039	SUSU BUBUK UNTUK BALITA
0114018	TELUR AYAM RAS	0119040	SUSU BUBUK UNTUK BAYI
		0342002	BAHAN BAKAR RUMAH TANGGA
		1121001	EMAS PERHIASAN

# Jenis Kuesioner (4)

## Kuesioner HK-1.2

Periode pencacahan untuk dokumen ini adalah dwimingguan atau 2 kali dalam sebulan, yaitu pada setiap hari Rabu dan Kamis (selama 2 hari) minggu ke-1 dan minggu ke-3. Penentuan minggu ke-1 pada suatu bulan pencacahan dilakukan dengan melihat posisi hari pada tanggal 1. Jika tanggal 1 jatuh diantara hari Senin hingga Kamis, maka minggu tersebut terhitung sebagai minggu ke-1. Apabila tidak memenuhi kondisi tersebut, maka minggu ke-1 mulai dihitung pada minggu selanjutnya.



Cakupan komoditas pada kuesioner ini adalah sejumlah barang yang biasa dikonsumsi sehari-hari oleh rumah tangga, **namun harganya tidak terlalu fluktuatif jika dibandingkan dengan sejumlah komoditas pada kuesioner HK-1.1** seperti mie kering instan, aneka ikan segar dan diawetkan, sayur-sayuran, dan lain sebagainya.

# Jenis Kuesioner (5)

## Contoh Komoditas dalam Kuesioner HK-1.2

### HK-1.2

0111047	MIE KERING INSTANT	0113031	IKAN MALALUGIS/ IKAN
0113002	IKAN BARONANG		SORIH
0113003	IKAN BAUNG	0113032	IKAN MANYUNG/ IKAN
0113004	IKAN BAWAL		MAYUNG
0113005	IKAN BELANAK	0113033	IKAN MAS
0113006	BELUT	0113034	IKAN MERAH
0113008	IKAN BIJI	0113035	IKAN MUJAIR
	NANGKA/IKAN	0113036	IKAN NILA
	KUNIRAN	0113037	IKAN PAPUYU
0113009	IKAN BUBARA	0113038	IKAN PARI
0113010	IKAN CAKALANG/ IKAN	0113039	IKAN PATIN
	SISIK	0113040	IKAN SALAM
0113012	IKAN DEHO	0113041	IKAN SALUANG
0113013	IKAN DENCIS	0113042	IKAN SELANGAT
0113014	IKAN EKOR KUNING	0113043	IKAN SELAR/ IKAN
0113015	IKAN GABUS		TUDE
0113017	IKAN GURAME	0113044	IKAN SENANGIN
0113019	IKAN KAKAP MERAH	0113045	IKAN SEPAT SIAM
0113020	IKAN KAKAP PUTIH	0113046	IKAN SERAI
0113021	IKAN KAPAR	0113047	IKAN SUNGLIR/ IKAN
0113022	IKAN KATAMBA		SUNGLI
0113023	IKAN KAWALINA	0113049	IKAN TEMBANG
0113025	IKAN KERAPU/ IKAN	0113050	IKAN TENGGIRI
	GAROPA	0113051	IKAN TERI
0113026	IKAN LAIS	0113052	IKAN TETER

...dst.

# Jenis Kuesioner (6)



## Kuesioner HK-2.1

Dokumen ini dicacah bulanan selama 3 (tiga) hari dengan ketentuan dimulai pada hari Selasa yang jatuh paling dekat dengan tanggal 15 pada setiap bulan pencacahan hingga hari Kamis.

Komoditas yang dicacah dengan kuesioner ini mencakup bahan minuman, makanan jadi, buah-buahan dan lain sebagainya.

# Jenis Kuesioner (7)

## Contoh Komoditas dalam Kuesioner HK-2.1

### HK-2.1

0111002	BERAS JAGUNG	0112022	TULANG SAPI
0111003	JAGUNG PIPILAN	0112024	BAKSO (MENTAH)
0111007	TEPUNG BERAS	0112025	DAGING DALAM
0111013	BISKUIT		KALENG
0111017	MAKANAN RINGAN/ SNACK	0112026	SOSIS
		0112027	NUGGET
0111018	ROTI MANIS	0113228	IKAN DALAM KALENG
0111019	ROTI TAWAR	0114001	SUSU SAPI MURNI
0111020	KERUPUK (MENTAH)	0114002	SUSU CAIR KEMASAN
0111021	WAFER	0114007	SUSU BUBUK UNTUK
0111022	SAGU LEMPENG		WANITA HAMIL
0111024	KUE KERING	0114008	SUSU BUBUK UNTUK
0111025	DONAT		TULANG/MANULA
0111027	KUE BOLU/TART	0114009	SUSU BUBUK RENDAH
0111029	EMPING (SIAP MAKAN)		LEMAK
0111032	SEREAL/ HAVERMOOT	0114010	SUSU DIABETES
		0114012	SUSU BUBUK UNTUK
0111037	BROWNIES		IBU MENYUSUI
0111043	PIE SUSU	0114013	SUSU KEDELAI
0111045	BIHUN	0114014	KEJU
0111046	MIE BASAH	0114015	SUSU FERMENTASI
0111048	SOUN	0114019	TELUR ITIK
0111050	MIE KERING	0114020	TELUR PUYUH
0112001	AYAM HIDUP	0115001	MARGARINE

...dst.

# Jenis Kuesioner (8)



## Kuesioner HK-2.2

Pencacahan untuk dokumen ini dilakukan secara bulanan, dimulai pada tanggal 5 hingga tanggal 15 atau selama 11 (sebelas) hari pada setiap bulan pencacahan.

Cakupan komoditas dari kuesioner ini meliputi berbagai jenis pakaian, obat-obatan, kosmetik dan lain sebagainya.



# Jenis Kuesioner (9)

## Contoh Komoditas dalam Kuesioner HK-2.2

### HK-2.2

0211002	BAHAN BATIK	0212015	KEMEJA PENDEK
0211003	BAHAN KATUN		KATUN PRIA
0211005	KAIN TENUN IKAT	0212017	SWEATER PRIA
0211006	KAIN BATIK	0212018	BAJU MUSLIM PRIA
0211007	BAHAN BAJU KRAWANG	0212020	SARUNG
0211009	BAHAN	0212021	BAJU KAOS BERKERAH
	RENDANG/BRUKAT		ANAK
0211035	KAIN KAMEN	0212022	CELANA PANJANG
0212001	BAJU KAOS BERKERAH		JEANS ANAK
	PRIA	0212023	CELANA PANJANG
0212002	CELANA DALAM PRIA		KATUN ANAK
0212003	CELANA PANJANG	0212024	CELANA PENDEK ANAK
	JEANS PRIA	0212025	KAOS KAKI ANAK
0212004	CELANA PANJANG	0212026	KAOS DALAM/SINGLET
	KATUN PRIA		ANAK
0212005	CELANA PANJANG	0212027	BAJU KAOS TANPA
	SERAT SINTETIS PRIA		KERAH / T-SHIRT ANAK
0212006	CELANA PENDEK PRIA	0212028	KEMEJA PENDEK ANAK
0212007	JAKET PRIA	0212029	BAJU ANAK STELAN
0212008	KAOS KAKI PRIA	0212030	JAS HUJAN
0212009	KAOS KUTANG/	0212031	PAKAIAN OLAH RAGA
	SINGLET PRIA		PRIA
0212010	BAJU KAOS TANPA	0212032	PAKAIAN OLAH RAGA
	KERAH/ T-SHIRT PRIA		ANAK
0212011	KEMEJA PANJANG	0212039	SAPUT / PAKAIAN ADAT

... dst.



# Jenis Kuesioner (10)



## Kuesioner HK-3

Periode pencacahan untuk dokumen ini adalah bulanan dengan rentang waktu selama 10 (sepuluh) hari mulai tanggal 1 hingga tanggal 10 pada setiap bulan pencacahan.

Dokumen ini memuat sejumlah komoditas bahan bangunan, perlengkapan rumah tangga, peralatan elektronik, serta jasa angkutan/transportasi, kecuali angkutan udara.

# Jenis Kuesioner (11)

## Contoh Komoditas dalam Kuesioner HK-3

### HK-3

0321001	ASBES	0321029	SENG
0321002	BATAKO	0321031	BATU PONDASI
0321003	BATU BATA/BATU TELA	0321045	TEGEL/UBIN
0321004	BESI BETON	0321062	SPANDEK
0321005	CAT KAYU	0321084	GRANITE
0321006	CAT TEMBOK	0321093	BESI HOLLOW
0321007	CLOSET	0321115	CCTV
0321008	DAUN JENDELA	0322001	TUKANG BUKAN MANDOR
0321009	DAUN PINTU	0322002	BIAYA KEAMANAN
0321010	GENTENG	0331001	TARIF AIR MINUM PAM
0321011	KACA	0331002	TARIF AIR MINUM PIKULAN
0321012	KASO	0331005	AIR BERSIH TANGKI
0321013	KAYU BALOKAN	0332001	IURAN PEMBUANGAN SAMPAH
0321014	KAYU LAPIS	0334001	IURAN BULANAN RT
0321015	KERAMIK	0341001	TARIF LISTRIK
0321016	KRAN AIR	0342001	GAS BUMI RUMAH TANGGA
0321017	PAKU	0411002	JAM DINDING
0321018	PAPAN	0411003	KARPET
0321019	PASIR	0411004	KASUR
0321020	SEMEN	0411005	KURSI
0321021	GIPSUM	0411006	LEMARI PAKAIAN
0321022	BAJA RINGAN		
0321023	TANGKI PENAMPUNGAN AIR		
0321024	HEBEL/BATA RINGAN		

... dst.

# Jenis Kuesioner (12)

## Kuesioner HK-4, HK-5 serta HK-6A, HK-6B dan HK-6C

Kelima dokumen tersebut dicacah bulanan, mulai dari tanggal 1 hingga tanggal 10 (selama 10 hari) pada setiap bulan pencacahan.

**Kuesioner HK-4** digunakan untuk mencacah tarif sewa dan kontrak rumah tangga, sedangkan **kuesioner HK-5** untuk mencacah tarif jasa/upah pembantu rumah tangga dan *baby sitter*.

Sementara itu, rangkaian **kuesioner HK-6** digunakan untuk mencatat uang sekolah/biaya pendidikan berdasarkan tingkat pendidikan, dengan pembagian sebagai berikut:

- ✓ **Kuesioner HK-6A** untuk mencatat uang sekolah/biaya pendidikan pada tingkat sekolah dasar (SD) atau yang setara
- ✓ **Kuesioner HK-6B** untuk mencatat uang sekolah/biaya pendidikan pada tingkat sekolah lanjutan tingkat pertama dan atas (SLTP dan SLTA) atau yang setara
- ✓ **Kuesioner HK-6C** untuk mencatat uang sekolah/biaya pendidikan pada tingkat perguruan tinggi atau akademi.



# Jenis Kuesioner (13)

Contoh Komoditas  
dalam Kuesioner  
HK-4, HK-5, HK-6

## **HK-4**

0311001	KONTRAK RUMAH
0311002	SEWA RUMAH

## **HK-5**

0462001	UPAH ASISTEN RUMAH TANGGA
0462002	UPAH BABY SITTER

## **HK-6A**

0911004	SEKOLAH DASAR
---------	---------------

## **HK-6B**

0921001	SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
0921002	SEKOLAH MENENGAH ATAS

## **HK-6C**

0931001	AKADEMI/PERGURUAN TINGGI
---------	--------------------------

# Contoh Keterkaitan Antara Kuesioner-Pasar-Responden dalam SHK

## Pasar Tradisional

Kuesioner HK-2.2 Pasar Tradisional 1



Pasar: Pasar Lemabang Palembang



Responden: ✓ Pedagang A  
✓ Pedagang B  
✓ Pedagang C

## Pasar Modern

Kuesioner HK-2.2 Pasar Modern 1



Pasar: Superindo



Responden: ✓ Superindo

## Outlet di Luar Pasar Tradisional

Kuesioner HK-2.2 Outlet



Pasar: Outlet



Responden: ✓ Toko Pakaian  
✓ Toko Kosmetik  
✓ Toko Buku  
✓ Apotik

# Matriks Harga Yang Dapat Terbentuk

KOMODITAS X	Kualitas a	Kualitas b	Kualitas c
Pedagang 1	Harga 1.a	Harga 1.b	Harga 1.c
Pedagang 2	Harga 2.a	Harga 2.b	Harga 2.c
Pedagang 3	Harga 3.a	Harga 3.b	Harga 3.c

atau:

KOMODITAS X	Kualitas a	Kualitas b	Kualitas c
Pedagang 1	Harga 1.a	Harga 1.b	Harga 1.c
Pedagang 2	Harga 2.a	Harga 2.b	Harga 2.c
Pedagang 3	Harga 3.a	Harga 3.b	
Pedagang 4			Harga 4.c

atau:

KOMODITAS X	Kualitas a	Kualitas b	Kualitas c	Kualitas d
Pedagang 1	Harga 1.a	Harga 1.b	Harga 1.c	
Pedagang 2	Harga 2.a	Harga 2.b		Harga 2.d
Pedagang 3	Harga 3.a	Harga 3.b		
Pedagang 4				Harga 4.d

# Tata Cara Pengisian Kuesioner



BADAN PUSAT STATISTIK



SURVEI HARGA KONSUMEN

RAHASIA

HK-1.1

Identitas/jenis kuesioner  
(*preprinted*).

Tanggal pemeriksaan : .....

diisi oleh Penanggung  
Jawab Survei Harga  
Konsumen BPS  
Kabupaten/Kota

Mengetahui dan telah diperiksa  
Penanggung Jawab Survei Harga  
Konsumen BPS  
Provinsi/Kabupaten/Kota  
.....

NIP

diisi oleh Penanggung  
Jawab Survei Harga  
Konsumen BPS  
Kabupaten/Kota

Kuesioner : HK-1.1  
Kota/Kabupaten : Bandung  
Pasar : Kosambi  
Bulan/Tahun : Januari / 2024  
Periode : Minggu - 1

Keterangan terkait jenis kuesioner,  
lokasi dan periode pencacahan  
(*preprinted*)

No.	Nama Responden	Kode Kualitas	Komoditas	Kualitas	Satuan	Harga Sebelum	Harga Sekarang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kios Beras Cempaka	0111001001	Beras	100 HARI	Kg	12.500	
		0111001002	Beras	AAA	Kg	12.200	
		0111001003	Beras	ALE-ALE	Kg	13.000	

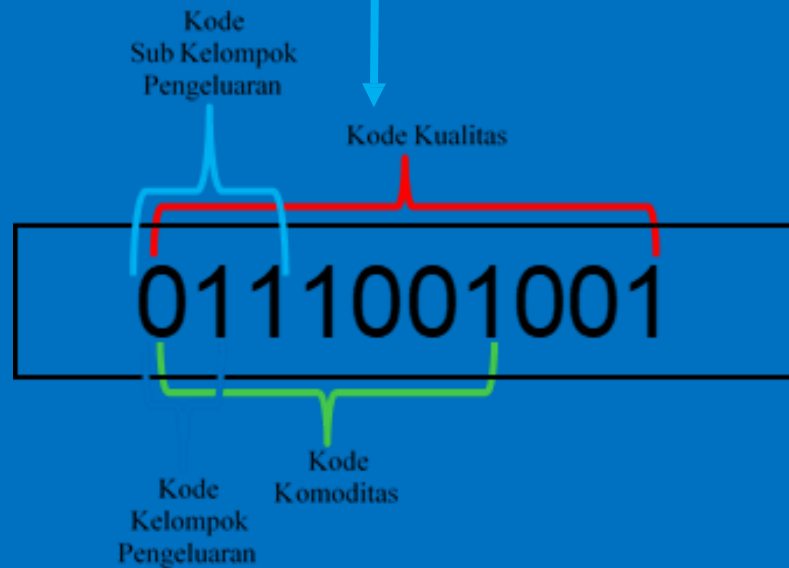
...lihat slide selanjutnya



# Tata Cara Pengisian Kuesioner (2)

*Preprinted*





No.	Nama Responden	Kode Kualitas	Komoditas	Kualitas	Satuan	Harga Sebelum	Harga Sekarang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kios Beras Cempaka	0111001001	Beras	100 HARI	Kg	12.500	
		0111001002	Beras	AAA	Kg	12.200	
		0111001003	Beras	ALE-ALE	Kg	13.000	



harga komoditas pada periode pencacahan tersebut,  
**diisikan oleh pencacah**

# Tata Cara Pengisian Kuesioner (3)

## Hal-hal yang harus diperhatikan pencacah:

-  Pastikan bahwa komoditas yang akan dicatat harganya telah sesuai dengan **kualitas (kolom 5)** dan **satuan (kolom 6)** yang tertera pada kuesioner.
-  Pastikan bahwa harga yang dicatatkan pada **kolom (8)** adalah **harga eceran** dari komoditas tersebut.
-  Apabila kualitas dari suatu komoditas yang tertera pada kuesioner tidak dapat ditemukan pada saat pencacahan, segera laporkan kepada Penanggung Jawab Survei Harga Konsumen BPS Kabupaten/Kota dengan menyertakan penyebab dari kondisi tersebut, misalnya karena stok barang kosong/langka, barang sudah *discontinued*/tidak diproduksi lagi dan lain sebagainya.
-  Lakukan konversi apabila pada saat pencacahan diketahui bahwa satuan dari komoditas yang akan dicatat harganya tidak sesuai dengan jenis satuan yang tertera pada kuesioner (kolom 6).  
  
**Contoh:** Satuan standar kangkung adalah kilogram (kg). Jika responden menjual kangkung dalam satuan ikat, maka pencacah harus melakukan konversi dari satuan ikat menjadi kilogram (kg). Misalnya berat 3 ikat kangkung = 1 kg, maka harga yang ditulis pada **Kolom Harga Sekarang (kolom 8)** adalah harga dari 3 ikat kangkung tersebut.

# Tata Cara Pengisian Kuesioner (4)



Apabila suatu komoditas mengalami perubahan hanya pada salah satu/sebagian spesifikasi dari kualitas yang tertera di kuesioner (kolom 5), maka pencacah harus tetap mencatat harga dari barang/jasa tersebut dan melaporkan perubahan spesifikasi yang terjadi kepada Penanggung Jawab Survei Harga Konsumen BPS Kabupaten/Kota (disertai dengan bukti foto jika perlu).



## CONTOH:



Sekilas kedua produk di atas terlihat seperti komoditas sabun batang dengan kualitas yang sama, yaitu Nuvo family fresh protect. Namun ternyata, produsen melakukan perubahan berat produk pada batch produksi terbarunya sehingga sebagian spesifikasi dari kualitas sabun tersebut berubah.

Apabila menemukan kasus seperti ini di lapangan, maka pencacah harus melaporkan perubahan kualitas tersebut dan menuliskan harga yang berlaku untuk produk tersebut pada kuesioner.

<b>Merk : Nuvo</b>
<b>Varian : Family Fresh Protect</b>
<b>Satuan : 76 Gram</b>
<b>Kualitas Lama</b>

<b>Merk : Nuvo</b>
<b>Varian : Family Fresh Protect</b>
<b>Satuan : 72 Gram</b>
<b>Kualitas Baru</b>

# Tata Cara Pengisian Kuesioner (5)



Apabila barang/jasa yang dicacah sedang mengalami **diskon** pada saat pencacahan berlangsung, maka pencacah perlu memastikan hal-hal sebagai berikut:

- ✓ Program diskon berlaku secara umum dan tanpa pemberlakuan syarat/kondisi tertentu. Beberapa program diskon yang tidak diakomodir dalam Survei Harga Konsumen antara lain seperti diskon khusus pengguna kartu/aplikasi member toko, pemberian diskon setelah melakukan pembelian dengan nilai tertentu (*PWP/purchase with purchase*), diskon untuk pembelian produk kedua, dan lain sebagainya.
- ✓ Barang yang mendapatkan diskon bukan barang cuci gudang/penghabisan stok akhir sehingga setelah masa berlaku diskon selesai, barang tersebut akan tersedia kembali secara normal di pasaran.
- ✓ Barang yang mendapatkan diskon tidak mengalami perubahan/penurunan kualitas dari kondisi normalnya seperti memiliki kerusakan/cacat, mendekati tanggal kadaluwarsa dan lain sebagainya.



Jika semua kondisi di atas terpenuhi, maka harga **diskon** dari barang/jasa tersebut **dapat dicatatkan** pada kuesioner.

**Namun, jika berlaku sebaliknya, maka harga yang dicatat adalah harga barang/jasa tersebut sebelum diskon (harga normal).**

# Pengolahan

**INDEKS HARGA  
KONSUMEN  
TAHUN DASAR  
2022=100**



# Penghitungan IHK



//



## 1. Rata-Rata Harga

//





# Penghitungan Rata-Rata Harga

## Penghitungan Rata-Rata Geometrik

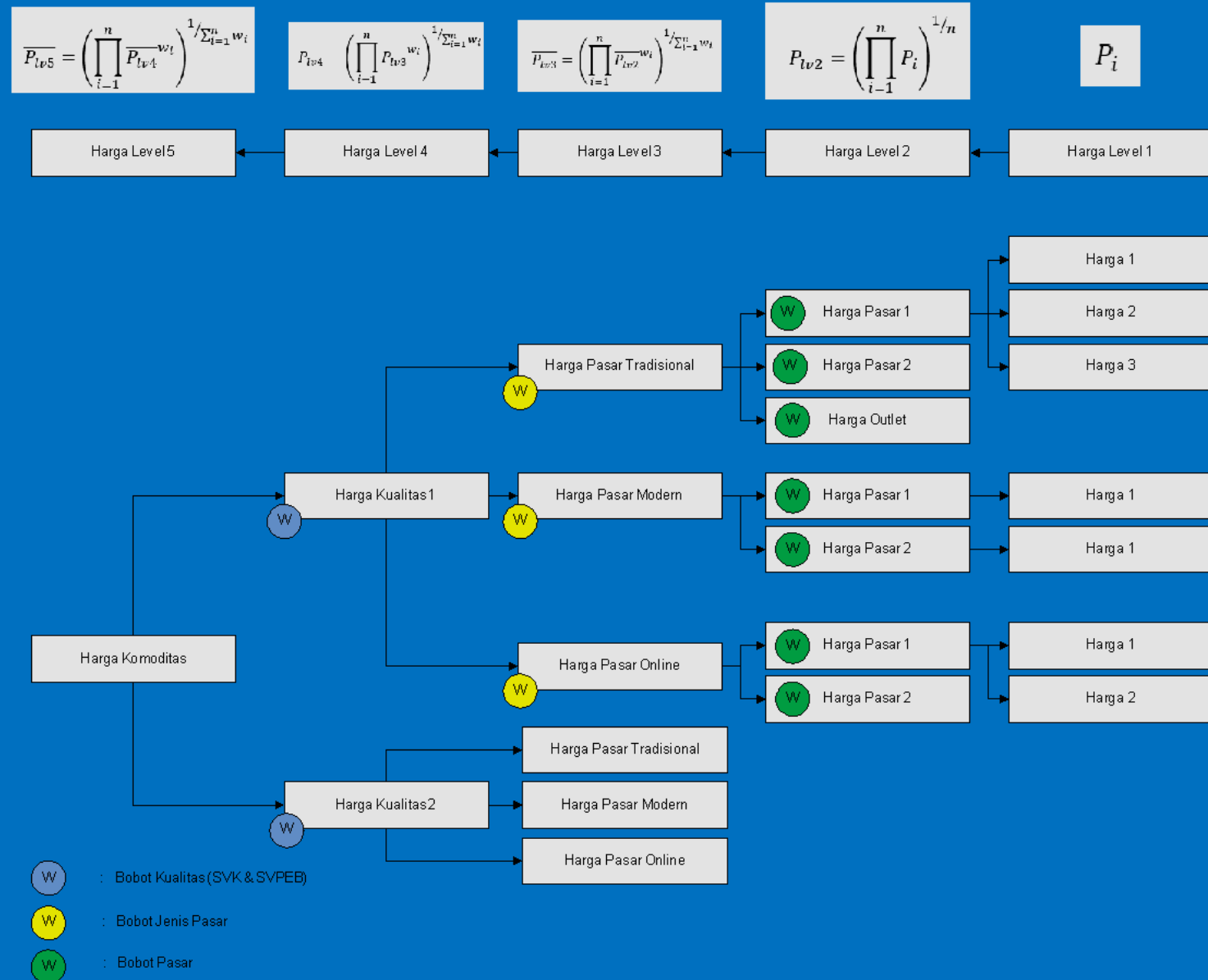
**Harga level 1** adalah level harga paling bawah yaitu harga tiap responden di pasar tradisional (termasuk responden outlet), pasar modern dan pasar online.

**Harga level 2** adalah rata-rata geometrik harga per pasar.

**Harga level 3** adalah rata-rata geometrik harga rata-rata per jenis pasar.

**Harga level 5** adalah rata-rata geometrik harga per komoditas

**Harga per bulan** adalah rata-rata geometrik harga per komoditas per bulan.



# Rata-Rata Harga Komoditas Per Bulan

Apabila pencacahan harga suatu komoditas di suatu kota dengan waktu pencacahan mingguan atau 2 (dua) mingguan dalam sebulan maka perlu dihitung rata-rata harganya menjadi rata-rata harga satu bulan (periode n),

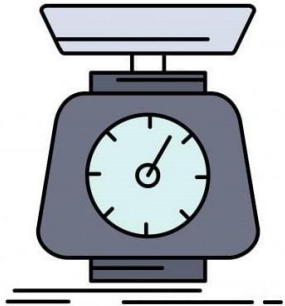
$$\overline{P}_n = \left( \prod_{i=1}^n \overline{P}_i \right)^{\frac{1}{n}}$$

$\overline{P}_n$  = Harga rata-rata komoditas per bulan

$\overline{P}_i$  = Harga rata-rata per komoditas per minggu/2 minggu.

$n$  = Jumlah minggu

# Bobot (*weight*)



Dalam penghitungan harga rata-rata, semua komoditas menggunakan *weight* (penimbang/bobot), yaitu:

- Bobot pada level pasar

Misalnya: Kota Makasar ada beberapa pasar yaitu Pasar Alauddin, Pasar Jipang, Pasar Terong, Pasar Bacan, dll

- Bobot pada level jenis pasar

Ada 3 jenis pasar, yaitu pasar tradisional, pasar modern, dan pasar online

- Bobot pada level kualitas

Bobot kualitas komoditas diperoleh dari hasil SBH 2022 dan beberapa komoditas akan di-update dari hasil SVK (Survei Volume penjualan Komoditas) dan SVPEB (Survei Volume Penjualan Eceran Beras), kecuali beberapa kualitas komoditas diperoleh dari K/L/D/I.

# Relatif Harga (RH)

Penghitungan Relatif Harga (RH) di level komoditas tiap kota dilakukan dengan membandingkan harga rata-rata geometrik bulan  $n$  dengan bulan sebelumnya yaitu:

$$RH_{ni} = \frac{\bar{P}_n}{\bar{P}_{n-1}} \times 100$$

Keterangan:

$RH_{ni}$  = Relatif Harga komoditas  $i$  di bulan ke- $n$

$\bar{P}_n$  = Harga rata-rata geometrik perbulan periode ke- $n$

$\bar{P}_{n-1}$  = Harga rata-rata geometrik perbulan periode ke- $(n-1)$

//



## 2. Nilai Konsumsi

//



# Penghitungan Nilai Konsumsi

Nilai Konsumsi adalah Nilai Konsumsi total seluruh rumahtangga di kota tersebut selama setahun yang sudah diestimasi ke populasi dengan menggunakan nilai weight.

Penghitungan Nilai Konsumsi:



# Nilai Konsumsi Barang/Jasa

Setelah mendapatkan nilai relatif harga level komoditas di tiap kota maka selanjutnya dilakukan penghitungan Nilai Konsumsi berjalan per komoditas per kota ( $NK_{ni}$ )



$$NK_{ni} = \frac{RH_{ni} \times NK_{(n-1)i}}{100}$$

**Keterangan:**

$NK_{ni}$  = Nilai Konsumsi periode ke- $n$ , komoditas  $i$

$RH_{ni}$  = Relatif Harga periode ke- $n$ , komoditas  $i$

$NK_{(n-1)i}$  = Nilai Konsumsi periode ke- $(n-1)$ , komoditas  $i$

# Nilai Konsumsi Subkelompok

Penjumlahan dari seluruh nilai konsumsi komoditas yang tercakup dalam satu subkelompok, hasilnya merupakan nilai konsumsi total subkelompok.



$$NK_{na} = \sum_{i=1}^h NK_{ni}$$

**Keterangan:**

$NK_{na}$  = Nilai Konsumsi total periode ke- $n$ , subkelompok  $a$

$NK_{ni}$  = Nilai konsumsi total periode ke- $n$ , komoditas  $i$  pada subkelompok  $a$

$h$  = Banyaknya komoditas pada subkelompok  $a$



# Nilai Konsumsi Kelompok

Penjumlahan dari seluruh nilai konsumsi total subkelompok yang tercakup dalam satu kelompok merupakan nilai konsumsi total kelompok.



$$NK_{nA} = \sum_{a=1}^s NK_{na}$$

**Keterangan:**

$NK_{nA}$  = Nilai Konsumsi total periode ke- $n$ , kelompok  $A$

$NK_{na}$  = Nilai konsumsi total periode ke- $n$ , subkelompok  $a$  pada Kelompok  $A$

$s$  = Banyaknya subkelompok pada Kelompok  $A$

# Nilai Konsumsi Umum

Penjumlahan seluruh Nilai Konsumsi Total Kelompok (11 kelompok) merupakan nilai konsumsi total umum.



$$NK_{n, umum} = \sum_{A=1}^{11} NK_{nA}$$

**Keterangan:**

$NK_{n, umum}$  = Nilai Konsumsi total umum periode ke- $n$

$NK_{nA}$  = Nilai Konsumsi total periode ke- $n$ , kelompok  $A$

//



### 3. Indeks Harga

//



# Indeks Harga Konsumen (IHK)

Secara umum penghitungan IHK menggunakan rumus Laspeyres yang dimodifikasi (*Modified Laspeyres Index*) seperti di bawah ini:

$$IHK_{ni} = \frac{\sum_{i=1}^k \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} P_{(n-1)i} Q_{0i}}{\sum_{i=1}^k P_{0i} Q_{0i}} \times 100$$

$I_n$  = Indeks periode ke- $n$

$P_{ni}$  = Harga jenis barang  $i$  periode ke- $n$

$P_{(n-1)i}$  = Harga jenis barang  $i$  periode ke- $(n-1)$

$P_{(n-1)i} Q_{0i}$  = Nilai konsumsi jenis barang  $i$  periode ke- $(n-1)$

$P_{0i} Q_{0i}$  = Nilai konsumsi jenis barang  $i$  pada tahun dasar

$k$  = Jumlah jenis barang paket komoditas



# Penghitungan IHK

1. Penghitungan IHK Barang/Jasa

2. Penghitungan IHK Subkelompok

3. Penghitungan IHK Kelompok

4. Penghitungan IHK Umum

# IHK Barang/Jasa 1 Kota



Nilai Indeks Harga Konsumen (IHK) tiap jenis barang diperoleh dengan membandingkan Nilai Konsumsi (NK) jenis barang  $i$ , periode  $n$  dengan Nilai Konsumsi (NK) jenis barang  $i$ , periode dasar.

$$IHK_{ni} = \frac{NK_{ni}}{NK_{0i}} \times 100$$

## Keterangan:

$IHK_{ni}$  = Indeks Harga Konsumen jenis barang  $i$ , periode ke- $n$

$NK_{ni}$  = Nilai Konsumsi jenis barang  $i$ , periode ke- $n$

$NK_{0i}$  = Nilai Konsumsi dasar jenis barang  $i$

# IHK Subkelompok 1 Kota

Nilai konsumsi total Subkelompok pada periode  $n$  dibandingkan dengan nilai konsumsi total Subkelompok yang sama pada periode dasar.



$$IHK_{na} = \frac{NK_{na}}{NK_{0a}} \times 100$$

## **Keterangan:**

$IHK_{na}$  = Indeks Harga Konsumen Subkelompok  $a$ , periode ke- $n$

$NK_{na}$  = Nilai Konsumsi total Subkelompok  $a$ , periode ke- $n$

$NK_{0a}$  = Nilai Konsumsi total dasar Subkelompok  $a$

# IHK Kelompok 1 Kota

Nilai konsumsi total Kelompok pada periode  $n$  dibandingkan dengan nilai konsumsi total Kelompok yang sama pada periode dasar.



$$IHK_{nA} = \frac{NK_{nA}}{NK_{0A}} \times 100$$

## **Keterangan:**

$IHK_{nA}$  = Indeks Harga Konsumen Kelompok A, periode ke- $n$

$NK_{nA}$  = Nilai Konsumsi Kelompok A, periode ke- $n$

$NK_{0A}$  = Nilai Konsumsi dasar Kelompok A



# IHK Umum 1 Kota

Nilai konsumsi total Kelompok pada periode  $n$  dibandingkan dengan nilai konsumsi total Kelompok yang sama pada periode dasar.



$$IHK_{n, umum} = \frac{NK_{n, umum}}{NK_{0, umum}} \times 100$$

## Keterangan:

$IHK_{n, umum}$  = Indeks Harga Konsumen umum periode ke- $n$

$NK_{n, umum}$  = Nilai Konsumsi total umum, periode ke- $n$

$NK_{0, umum}$  = Nilai Konsumsi total dasar umum

//



## 4. Inflasi & Andil Inflasi

//



# Inflasi

Persentase (%) perubahan IHK atau yang lebih dikenal dengan inflasi atau deflasi, dapat dihitung dengan membandingkan IHK periode ke- $n$  dengan IHK periode sebelumnya.



$$Inflasi_n = \frac{IHK_n - IHK_{(n-1)}}{IHK_{(n-1)}} \times 100$$

Keterangan:

$IHK_n$  = IHK periode ke- $n$

$IHK_{n-1}$  = IHK periode ke- $(n-1)$

# Inflasi (2)



Dalam penghitungan inflasi, BPS mengeluarkan 3 jenis inflasi, yaitu:

1. Inflasi *month to month (m-to-m)*/bulanan yaitu inflasi yang menghitung persentase perubahan Indeks Harga Konsumen bulan  $n$  dengan bulan  $(n-1)$ .
2. Inflasi *year to date (y-to-d)*/kalender yaitu inflasi yang menghitung persentase perubahan IHK menurut tahun kalender ke- $n$  dihitung berdasarkan metode *point to point* dengan dasar IHK bulan Desember tahun ke- $(n-1)$ .
3. Inflasi *year on year (y-on-y)*/tahunan yaitu inflasi yang menghitung persentase perubahan IHK dihitung berdasarkan metode *point to point* dengan dasar IHK bulan tersebut di tahun ke- $(n-1)$

# Andil Inflasi

Besarnya nilai perubahan indeks (inflasi/deflasi) yang terjadi setiap bulan, merupakan gabungan sumbangan atau andil dari jenis barang/jasa yang mengalami fluktuasi harga pada bulan yang bersangkutan.



$$A_{ni} = \frac{[\%NK_{(n-1)i}] \times Inflasi_{ni}}{100}$$

Keterangan:

$A_{ni}$  = Sumbangan/andil inflasi/deflasi jenis barang  $i$ , periode  $n$

$[\%NK]_{(n-1)i}$  = Bobot jenis barang  $i$  terhadap total, periode ke- $(n-1)$

$Inflasi_{ni}$  = Inflasi harga jenis barang  $i$  periode ke- $n$

# Andil Inflasi (2)



Sama seperti penghitungan inflasi, penghitungan andil juga terdiri dari 3 jenis, yaitu:

1. Andil *month to month (m-to-m)*/bulanan, yaitu andil yang penghitungannya dengan menggunakan angka inflasi bulanan.
2. Andil *year to date (y-to-d)*/kalender, yaitu andil yang penghitungannya dengan menggunakan angka inflasi kalender.
3. Andil *year on year (y-on-y)*/tahunan, yaitu andil yang penghitungannya dengan menggunakan angka inflasi tahunan.





**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI RIAU**



**SPEKTRAL**  
SISTEM PEMERINTAHAN STATISTIK SEKTORAL

**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

# TERIMA KASIH



[www.riau.bps.go.id](http://www.riau.bps.go.id)